

Pengaruh *Number Head Together* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa

The Effect Of Number Head Together And Learning Motivation On Student's Achievement

Nike Yuli Restina Manurung¹⁾, Ayi Darmana²⁾ & Dodi Sukmayadi^{1)*}

1) Program Studi Pendidikan Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, Indonesia

2) Universitas Negeri Medan, Indonesia

Diterima: 23 Februari 2021; Direview: 23 Februari 2021; Disetujui: 26 Oktober 2021

*Corresponding Email: nikeyulirestina@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Number Head Together* terhadap prestasi belajar siswa, pengaruh pembelajaran motivasi terhadap prestasi belajar, pengaruh interaksi model NHT dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 112233 Sidorejo Kecamatan Torgamba Populasinya adalah seluruh 60 siswa kelas IV. Sampelnya adalah seluruh siswa sebanyak 30 siswa di kelas A dan sebanyak 30 siswa di kelas B. Instrumen penelitian yang digunakan tes hasil belajar dan angket motivasi belajar. Metode penelitian menggunakan metode eksperimen semu dengan faktorial 2x2. Teknik analisis data menggunakan ANOVA pada taraf signifikan 0,05. Hasil analisis menunjukkan prestasi belajar siswa dengan model NHT lebih tinggi daripada yang diajar model konvensional ($F_{hitung} = 11,619 > F_{tabel} = 2,0021$), Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi rendah ($F_{hitung} = 15,646 > F_{tabel} = 2,0021$) dan terdapat interaksi yang signifikan antara model NHT dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ($F_{hitung} = 4,378 > F_{tabel} = 2,0021$). Kajian ini menyimpulkan secara keseluruhan siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan memiliki motivasi tinggi memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model konvensional.

Kata Kunci: *Cooperative Learning Numbered Head Together*; Motivasi; Prestasi Belajar.

Abstract

This article aims to determine the effect of the *Number Head Together* type of cooperative learning model on student achievement, the effect of motivational learning on learning achievement, the effect of NHT model interaction and learning motivation on student achievement. This research was conducted at SDN 112233 Sidorejo, Torgamba District. The population was all 60 fourth grade students. The sample is all students as many as 30 students in class A and as many as 30 students in class B. The research instruments used were learning outcomes tests and learning motivation questionnaires. The research method uses a quasi-experimental method with a 2x2 factorial. The data analysis technique used ANOVA at a significant level of 0.05. The results of the analysis show that the learning achievement of students with the NHT model is higher than those taught by the conventional model ($F_{count} = 11,619 > F_{table} = 2.0021$), there is a significant difference in the learning outcomes of students who have high motivation and low motivation ($F_{count} = 15,646 > F_{table} = 2.0021$) and there is a significant interaction between the NHT model and students' learning motivation on learning achievement ($F_{count} = 4.378 > F_{table} = 2.0021$). This study concludes that overall students who are taught with the NHT cooperative learning model and have high motivation have higher learning achievements than students who are taught using the conventional model

Keywords: *Cooperative Learning Numbered Head Together*; Motivation; Learning Achievement

How to Cite: Manurung, N.Y.R. Darmana, A. & Sukmayadi, D. (2022). Pengaruh *Number Head Together* dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Siswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4(3): 1324-1330.



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek paling penting dalam kehidupan, karena sangat berperan dalam usaha membina dan membentuk manusia yang berkualitas. Dalam meningkatkan mutu pendidikan bangsa kita memiliki cukup banyak orang yang berkompeten ikut andil dalam bidang pendidikan untuk melancarkan program pembaharuan. Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran IPA yang diterapkan di SD masih banyak menggunakan model pembelajaran konvensional. Siswa hanya Datang Duduk Dengar Catat (D3C) sehingga siswa merasa kurang termotivasi dalam pembelajaran. Akibatnya hasil belajar siswa rendah. Dari 2 kelas yang berjumlah 60 siswa dikelas IV-A dan IV-B tidak ada siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 70. Berdasarkan data tersebut diharapkan rancangan pembelajaran model *cooperative learning* tipe NHT, sebaiknya diaplikasikan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran SAINS.

Menurut Darsono (dalam Sumantri, 2015) mengemukakan bahwa pembelajaran *cooperative learning* merupakan suatu cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada siswa agar bekerjasama selama proses pembelajaran. Pembelajaran *cooperative* tipe NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran *cooperative* yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Kagen (dalam Hamdayama, 2014).

Pembelajaran *cooperative learning* mempunyai karakteristik yaitu : 1. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar, 2. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi sedang dan rendah, 3. Bilamana mungkin, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda, 4. Penghargaan lebih berorientasi kelompok ketimbang individu, Ibrahim Bafadal (dalam Sumantri, 2015). Sehingga siswa harus bekerja kelompok dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan masalah di atas, maka dalam penelitian ini, untuk meningkatkan prestasi belajar dan motivasi belajar siswa. Menurut Muhibbin, (2011) prestasi adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Prestasi itu tidak mungkin dicapai oleh seseorang selama ia tidak melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh (Pahu et al., 2021; Maryah et al., 2021; Dalimunthe et al., 2021). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam diusulkan dengan menyajikan model pembelajaran yang komponennya dapat dimanipulasi yaitu penerapan model pembelajaran *cooperative* tipe NHT, sedangkan kondisi pengajaran yang berhubungan dengan karakteristik siswa yaitu melibatkan tingkat motivasi belajar

Motivasi belajar menurut Hamzah Uno (dalam Sumantri, 2015) motivasi belajar adalah dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Menurut Susanti, (2019) motivasi belajar merupakan komponen yang sangat penting dalam sebuah proses pembelajaran untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Dengan kata lain motivasi belajar dapat diartikan sebagai suatu dorongan yang ada pada diri seseorang sehingga seseorang mau melakukan aktivitas atau kegiatan belajar guna mendapatkan beberapa keterampilan dan pengalaman (Sumini et al., 2021; Harahap et al., 2021; Rambe et al., 2021). Penerapan model NHT telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yang ternyata dapat meningkatkan hasil belajar (Lince, 2017; Fitrianiingsih dan Ica. 2018; Virgana. 2019).

Dalam penelitian ini diterapkan model *Number Head Together* (NHT) di SD Negeri 112233 Sidorejo dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* tipe NHT terhadap hasil belajar siswa, pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dan pengaruh interaksi model pembelajaran dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa pada materi energi di SD.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan eksperimen semu, menggunakan dua kelas yang berbeda. Satu kelas dengan menggunakan model *Number Head Together* (NHT) dan kelas yang lain menggunakan metode konvensional.



Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan instrument tes dan angket. Instrument tes terdiri dari tes pilihan ganda sebanyak 13 item dan tes uraian sebanyak 15 item. Tes dilakukan sebelum dan setelah pembelajaran. Instrument angket terdiri dari 40 item dengan menggunakan skala likert menurut Sudjana (2011). Angket hanya diisi sebelum pembelajaran. Semua instrumen telah divalidasi melalui uji coba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pretes

Tabel 1 Data Hasil Pretes Kelas NHT dan Konvensional

| Kelas kooperatif learning tipe Numbered Head Together (NHT) | | | Kelas Konvensional | | |
|--|----|---------------|---------------------|----|---------------|
| Skor | F | f relatif (%) | Skor | F | f relatif (%) |
| 41-48 | 2 | 6,67 | 38-41 | 4 | 13,33 |
| 33-40 | 10 | 33,33 | 34-37 | 2 | 6,67 |
| 25-32 | 9 | 30 | 30-33 | 8 | 26,67 |
| 17-24 | 9 | 30 | 26-29 | 7 | 23,33 |
| Total | 30 | 100% | 22-25 | 6 | 20 |
| Rerata Nilai Pretes | | 29,63 | 18-21 | 2 | 6,67 |
| | | | 14-17 | 1 | 3,33 |
| | | | Total | 30 | 100% |
| | | | Rerata Nilai Pretes | | 28,97 |

Adapun rerata pretes hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model NHT diperoleh skor maksimum 48 sedangkan skor minimum 17 dengan nilai rata-ratanya sebesar 29,63 Sedangkan model pembelajaran konvensional diperoleh skor maksimum 41 sedangkan skor minimum 16 dengan nilai rata-ratanya sebesar 28,97. Dari rerata tersebut dapat dikatakan bahwa kedua kelas memiliki hasil kemampuan pretes yang relative berbeda.

Hasil Postes

Tabel 2 Data Hasil Postes Kelas NHT dan Konvensional

| Kelas kooperatif learning tipe Numbered Head Together (NHT) | | | Kelas Konvensional | | |
|--|----|---------------|----------------------|----|---------------|
| Skor | F | f relatif (%) | Skor | F | f relatif (%) |
| 45-51 | 7 | 23,33 | 45-51 | 4 | 13,33 |
| 38-44 | 17 | 56,67 | 38-44 | 5 | 16,67 |
| 31-37 | 5 | 16,67 | 31-37 | 14 | 46,67 |
| 24-30 | 1 | 3,33 | 24-30 | 7 | 23,33 |
| Total | 30 | 100% | Total | 30 | 100% |
| Rerata Nilai Posttes | | 41,03 | Rerata Nilai Posttes | | 35,40 |

Berdasarkan data model NHT diperoleh skor maksimum 51 sedangkan skor minimum 24 dengan nilai rata-ratanya sebesar 41,03. Sedangkan model pembelajaran konvensional diperoleh skor maksimum adalah 51, skor minimum adalah 24, nilai rata-rata adalah 35,40. Dari rerata tersebut dapat dikatakan bahwa kedua kelas memiliki hasil kemampuan posttes yang relative berbeda.

Analisis Hasil Angket Berdasarkan Motivasi.

Berdasarkan tabel 3 bahwa rata-rata berdasarkan tingkat motivasi yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran NHT adalah 123,44 sedangkan model konvensional adalah 122,27. Sedangkan motivasi rendah yang diajarkan model pembelajaran NHT adalah 57,33 dan model konvensional adalah 72,58. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata antara kelas NHT lebih tinggi dari pada kelas Konvensional dalam motivasi tinggi tetapi tidak dengan motivasi yang rendah kelas NHT lebih rendah dibandingkan dengan kelas konvensional.

Tabel 3 Pengelompokkan Hasil Angket Berdasarkan Tingkat Motivasi

| Motivasi Tinggi | | | | Motivasi Rendah | | | |
|-----------------|--------|--------------|--------|-----------------|-------|--------------|-------|
| Kelas | F | Konvensional | F | Kelas | F | Konvensional | F |
| NHT | | | | NHT | | | |
| 125-138 | 18 | 126-129 | 6 | 64-75 | 1 | 73-79 | 9 |
| 111-124 | 2 | 122-125 | 3 | 52-63 | 1 | 66-72 | 6 |
| 97-110 | 7 | 118-121 | 2 | 40-51 | 1 | 59-65 | 4 |
| Total | 27 | | 11 | Total | 3 | | 19 |
| Rata-rata | 123,44 | | 122,27 | Rata-rata | 57,33 | | 72,58 |

Uji Prasyarat Analisis Data

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa
Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnova | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----|---------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| NHT | .100 | 30 | .200* | .967 | 30 | .472 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|--------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Konvensional | .092 | 30 | .200* | .960 | 30 | .301 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4 di atas menjelaskan bahwa untuk data hasil belajar Numbered Head Together (NHT) dengan nilai signifikan $0,472 > 0,05$. Untuk data hasil belajar Konvensional diperoleh nilai signifikan $0,301 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Tabel 5 Uji Homogenitas Data Hasil Pretes Kelas NHT dan Konvensional

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2.764 | 1 | 58 | .102 |

Dari tabel 5 dapat dijelaskan bahwa data nilai hasil belajar siswa kelas NHT dan kelas Konvensional dinyatakan homogen dengan nilai signifikan $0,102 > 0,05$.

Uji Normalitas Postes Hasil Belajar Siswa

Tabel 6 Uji Normalitas Hasil belajar Siswa

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
|-----|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | Df | Sig. |
| NHT | .159 | 30 | .053 | .932 | 30 | .055 |

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | Shapiro-Wilk | | df | Sig. |
|--------------|---------------------------------|----|--------------|-----------|----|------|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | | |
| Konvensional | .145 | 30 | .109 | .948 | 30 | .147 |

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 6 di atas menjelaskan bahwa untuk data hasil belajar *Numbered Head Together* (NHT) dengan nilai signifikan $0,053 > 0,05$. Untuk data hasil belajar siswa Konvensional diperoleh nilai signifikan $0,109 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh data hasil belajar siswa berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Hasil Posttes

Tabel 7 Uji Homogenitas Data Hasil Posttes Kelas NHT dan Konvensional

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2.852 | 1 | 58 | .097 |

Dari tabel 7 dapat dijelaskan bahwa data nilai hasil belajar siswa kelas NHT dan kelas Konvensional dinyatakan homogen dengan nilai signifikan $0,097 > 0,05$.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8 Anova Hasil Belajar Energi Antara Siswa Yang Diajarkan Menggunakan Model NHT Dan Model Konvensional

| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Between Groups | 476.017 | 1 | 476.017 | 11.619 | .001 |
| Within Groups | 2376.167 | 58 | 40.968 | | |
| Total | 2852.183 | 59 | | | |

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,619 pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 58$ didapat nilai $F_{tabel} 2,0021$. Dengan demikian diperoleh $F_{hitung} (11,619) > F_{tabel} (2,0021)$ dan nilai probabilitas atau signifikansi $(0,001) < \alpha (0,05)$, sehingga tolak (H_0), (H_a) diterima dengan demikian terdapat pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe NHT dan model konvensional terhadap hasil belajar siswa pada materi energi di SD.

Tabel 9 Anova Hasil Belajar Energi Antara Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Tinggi dan Motivasi Belajar Rendah

| | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Between Groups | 9601.350 | 1 | 9601.350 | 15.646 | .000 |
| Within Groups | 35591.633 | 58 | 613.649 | | |
| Total | 45192.983 | 59 | | | |

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 15,646 pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 58$ didapat nilai $F_{tabel} = 2,0021$. Dengan demikian diperoleh $F_{hitung} (15,646) > F_{tabel} (2,0021)$ dan nilai probabilitas atau signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$, sehingga tolak (H_0), (H_a) diterima dengan demikian terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi energi di SD.

Tabel 10 Interaksi antara Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Siswa dalam Mempengaruhi Hasil Belajar

Levene's Test of Equality of Error Variances
Dependent Variable: Hasil Belajar

| F | df1 | df2 | Sig. |
|--------|-----|-----|------|
| 12.156 | 3 | 56 | .000 |

Tests of Between-Subjects Effects**Dependent Variable: Hasil Belajar**

| Source | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------|-------------------------|----|-------------|----------|------|
| Corrected Model | 40018.837 ^a | 3 | 13339.612 | 144.375 | .000 |
| Intercept | 277487.721 | 1 | 277487.721 | 3003.261 | .000 |
| Model | 502.753 | 1 | 502.753 | 5.441 | .023 |
| Motivasi | 27004.659 | 1 | 27004.659 | 292.273 | .000 |
| Model * Motivasi | 404.466 | 1 | 404.466 | 4.378 | .041 |
| Error | 5174.147 | 56 | 92.395 | | |
| Total | 696443.000 | 60 | | | |
| Corrected Total | 45192.983 | 59 | | | |

a. R Squared = .886 (Adjusted R Squared = .879)

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai Fhitung sebesar 4,378 pada taraf signifikansi 0,05 dengan $df_1 = 1$ dan $df_2 = 56$ didapat nilai Ftabel = 2,0021. Dengan demikian diperoleh Fhitung ($4,378 > Ftabel (2,0021)$) dan nilai probabilitas atau signifikansi ($0,041 < \alpha (0,05)$), sehingga tolak (H_0), (H_a) diterima dengan demikian terdapat pengaruh interaksi model pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada materi energi di SD.

Pembahasan Hasil Penelitian

Perbedaan pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe NHT terhadap hasil belajar siswa pada materi energi di SD. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh model pembelajaran cooperative learning tipe NHT terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang mendukung bahwa hasil belajar dengan menggunakan NHT lebih baik daripada metode konvensional yakni penelitian oleh *Delvi Rizqi Rama Dini, (2018)* yang meneliti variabel The Effectiveness Of Cooperation And Student's Self Confidence Through The Implementation Of Cooperative Learning Model Type Number Head Together (NHT) On Equilibrium Shiftment Matter

Perbedaan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada materi energi di SD. Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang mendukung bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih memiliki dorongan untuk belajar dibandingkan dengan motivasi rendah yakni penelitian Sutipnyo, B (2018) yang meneliti variabel The Use of the Numbered Heads Together (NHT) Learning Model to Improve High School Students' Learning Motivation

Interaksi model pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada materi energi di SD. Hasil penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang mendukung bahwa model pembelajaran dan motivasi belajar sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar yakni penelitian Chusna, (2019) yang meneliti variabel model pembelajaran dan motivasi terhadap hasil belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil analisis menunjukkan prestasi belajar siswa dengan model NHT lebih tinggi daripada yang diajar model konvensional ($F_{hitung} = 11,619 > F_{tabel} = 2,0021$), Ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi rendah ($F_{hitung} = 15,646 > F_{tabel} = 2,0021$) dan terdapat interaksi yang signifikan antara model NHT dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar ($F_{hitung} = 4,378 > F_{tabel} = 2,0021$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan memiliki motivasi tinggi memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model konvensional.



DAFTAR PUSTAKA

- Chusna, U. L. (2019). *Perbedaan Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Matematika Siswa Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Dan Student Teams Achievement Division (STAD) Kelas VIII MTS AL-MA'ARIF Tulungagung Tahun 2018/2019*. repo.iain-tulungagung.ac.id
- Dalimunthe, A., Fauzi, K., & Azis, T. (2021). Perbedaan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Materi Luas Bangun Datar antara Model Pembelajaran Inquiry dengan Explicit Instruction Berbantuan Puzzle. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 913-926. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.433>
- Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Hamdayama, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Harahap, T., Husein, R., & Suroyo, S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Berpikir Kritis. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 972-978. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.462>
- Lince, R. (2017). *Creative Thinking Ability to Increase Student Mathematical of Junior High School by Applying Models Numbered Heads Together*. *Journal of Education and Practice*, v7 n6 p206-212 2017
- Mariyah, Y., Budiman, A., Rohayani, H., & Audina, W. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual : Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(2), 959-967. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i2.778>
- Muhibbin. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Pahu, S., Darmana, A., & Rahayu, U. (2021). Pengaruh Strategi Contextual Teaching And Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 223-228. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.626>
- Rambe, A., Fauzi, K., & Nuriadin, I. (2021). Pengaruh Pembelajaran CTL Dengan Kemampuan Awal Matematika Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(1), 203-209. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v4i1.623>
- Rizqi, D.R.D., (2018). *The Effectiveness Of Cooperation And Student's Self Confidence Through The Implementation Of Cooperative Learning Model Type Number Head Together (NHT) On Equilibrium Shiftment Matter In SMAN 1 Sidoarjo*. *Unesa Journal of Chemical Education*. 7(3),
- Sudjana, Nana. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sumantri, M. S. (2015). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumini, S., Fauzi, K., & Nuriadin, I. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Student Teams Achievement Division dengan Kemampuan Awal Matematis terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 3(3), 927-933. doi:<https://doi.org/10.34007/jehss.v3i3.435>
- Susanti, L. (2019). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Sutipnyo, B. (2018). *The Use Of Numbered Heads Together (NHT) Learning Model With Science, Environment, Technology, Society (SETS) Approach To Improve Student Learning Motivation Of Senior High School*. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol 14, No 1 (2018)
- Trianto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.